

## **BAB VI**

### **SARAN**

Saran yang dapat diberikan selama menempuh Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Kimia Farma Rewwin adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa harus lebih membekali diri dengan ilmu pengetahuan praktis, ilmu komunikasi, serta kepercayaan diri yang tinggi sehingga dapat menjalankan tugas kefarmasian di Apotek dengan lebih baik.
2. Mahasiswa Program Studi Profesi Apoteker hendaknya berperan aktif dalam melaksanakan semua kegiatan PKPA agar dapat memperoleh semua informasi dan pengalaman yang kiranya berguna untuk kehidupan dunia kerja di masa yang akan datang.
3. Mahasiswa harus melatih diri untuk peduli dan berempati terhadap pasien agar pelayanan yang diberikan lebih maksimal.
4. Apotek harus lebih tekun dalam menerapkan pelayanan kefarmasian yang berpihak kepada pasien dengan meningkatkan penulisan *Patient Medication Record* (PMR) yang sangat penting untuk merangkum pengobatan dan perkembangan kesehatan pasien.
5. Pemberian Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kepada pasien harus lebih ditingkatkan lagi. Pemberian KIE tidak hanya sekedar memberitahukan tujuan dan cara penggunaan obat. Lebih dari itu, Apoteker harus menggali data pasien agar dapat mencegah terjadinya *drug related problem*, Apoteker juga harus memberitahukan terapi non farmakologi yang dapat

dilakukan pasien, serta hal penting lainnya terkait obat seperti efek samping, waktu kadaluarsa (obat racikan), dan cara penyimpanan obat.

6. Penyediaan tempat khusus untuk konseling sangat memberikan keuntungan bagi pasien karena pasien dapat menginformasikan tentang keluhan-keluhan yang dirasakannya dan obat-obat yang sudah di gunakan, di sinilah peran apoteker dapat berfungsi secara optimal dengan memberikan informasi obat serta dapat memberikan pengobatan swamedikasi.
7. Calon Apoteker diharapkan mempelajari pentingnya sistem pengendalian untuk menghindari kesalahan dalam pengerjaan resep untuk itu di setiap tahapan pengerjaan resep petugas di harapkan membubuhkan paraf mulai dari pemberian harga, peracikan obat, pemberian etiket sampai pada penyerahan obat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, P. O., James E. K., William G. T. 2002, *Handbook of Clinical Drug Data*. 10<sup>th</sup> ed., The McGraw-Hill Companies, New York.
- Canadian Institutes of Health Research. 2016, <http://www.drugbanks.ca> diakses pada 11 Januari 2019.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 1993, **Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek**, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 1983, **Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2380 Tahun 1983 tentang Tanda Khusus untuk Obat Bebas dan Obat Bebas Terbatas**.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 1989, **Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 85 Tahun 1989 tentang Kewajiban Menuliskan Resep dan/atau Menggunakan Obat Generik di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Pemerintah**.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 1990, **Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 347 Tahun 1990 tentang Obat Wajib Apotek**.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 1993, **Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 919 Tahun 1993 tentang Kriteria Obat yang Dapat diserahkan Tanpa Resep**.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2002, **Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1332/MENKES/SK/X/2002 Tentang Pemberian Ijin Apotek**, Departemen Kesehatan RI, Jakarta.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2004, **Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1197/Menkes/SK/X/2004 tentang Standar Pelayanan Farmasi di Rumah Sakit.**

Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2004, **Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1027/MENKES/SK/IX/2004 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek**, Departemen Kesehatan RI, Jakarta.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2006, **Pedoman Penggunaan Obat Bebas dan Bebas Terbatas**, Dirjen Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2011, **Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 889 Tahun 2011 tentang Registrasi Izin Praktik dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian**

Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2014, **Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Standart Kefarmasian di Apotek**, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2015, **Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2015 tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan, dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi.**

Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2016, **Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 Standart Pelayanan Kefarmasian di Apotek**, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2017, **Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 Tentang Apotek**, Menteri Kesehatan Republik Indonesia.

- Hartini, Y.S. dan Sulasmono. 2007, *Apotek: Ulasan Beserta Naskah Peraturan Perundang-undangan terkait Apotek Termasuk Naskah dan Apotek Rakyat*. Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Ikatan Apoteker Indonesia. 2012, **Kumpulan Peraturan Perundangan Kefarmasian**, Surabaya.
- Katz, P.O., Gerson, LB., and Vela, M.F., 2013, *Corrigendum: Guidelines for the Diagnosis and Management of Gastroesophageal Reflux Disease*, (108), USA.
- Lacy, F. C., Lora, L., A., Morton, P. G. and Leonard, L., I. 2009. *Drug Information Handbook 17th ed*, American Pharmacists Association, New York.
- McEvoy, G. K. 2011, *AHFS Drug Information, American Society of Health-System Pharmacist*, Betesda, Maryland.
- Peraturan Pemerintahan. 2009, **Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2009 Tentang Pekerjaan Kefarmasian**, Lembaga Negara Republik Indonesia, Jakarta.
- Presiden RI. 1997, **Undang-undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1997 Tentang Psikotropika**, Undang-Undang Republik Indonesia, Jakarta.
- Presiden RI. 2009, **Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika**.
- Seto, S., Yunita, N., dan Lily, T. 2012, *Manajemen Farmasi ed. 3*, Airlangga University Press, Surabaya.
- Seto, S., Yunita, N., dan Lily, T. 2008, *Manajemen Farmasi*. Airlangga University Press, Surabaya.
- Shann, F. 2017, *Drug Doses* 7<sup>th</sup> edition, Departement of Paediatrics University of Melbourne, Australia.
- Stockley. 2008, *Stockley's Drug Interactions* Eighth edition, Pharmaceutical Press, London.

Sweetman, S.C. 2009, *Martindale: The Complete Drug Reference* 36th ed., Pharmaceutical Press, London.

Tatro, D.S. 2003, *A to Z Drug Facts*. Facts and Comparisons.